

**PERAN UN WOMEN DALAM PERLINDUNGAN
PEREMPUAN TERHADAP *NON-CONSENSUAL INTIMATE
IMAGES* (NCII) SEBAGAI KEKERASAN BERBASIS GENDER
ONLINE (KBGO) DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

Nicole Josepha Hurint Fernandez
2270750061



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

**PERAN UN WOMEN DALAM PERLINDUNGAN
PEREMPUAN TERHADAP *NON-CONSENSUAL INTIMATE
IMAGES* (NCII) SEBAGAI KEKERASAN BERBASIS GENDER
ONLINE (KBGO) DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh :

Nicole Josepha Hurint Fernandez
2270750061



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nicole Josepha Hurint Fernandez

NIM : 2270750061

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Politik, Hukum dan Keamanan Global

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “PERAN UN WOMEN DALAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN TERHADAP *NON-CONSENSUAL INTIMATE IMAGES* (NCII) SEBAGAI KEKERASAN BERBASIS GENDER *ONLINE* (KBGO) DI INDONESIA” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 27 Januari 2026



Nicole J.H. Fernandez



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PERAN UN WOMEN DALAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN TERHADAP *NON-
CONSENSUAL INTIMATE IMAGES* (NCII) SEBAGAI KEKERASAN BERBASIS
GENDER *ONLINE* (KBGO) DI INDONESIA**

Oleh:

Nama : Nicole Josepha Hurint Fernandez
NIM : 2270750061
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Politik, Hukum dan Keamanan Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 27 Januari 2026

Menyetujui:

Pembimbing

Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D.
NIDN/NIDK : 081673/0324107703

**Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional**

Arthur Jeverson Maya S. Sos, M.A
NIDN/NIDK : 171480/0312018601



PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 3 Februari 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Nicole Josepha Hurint Fernandez

NIM : 2270750061

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Politik, Hukum dan Keamanan Global

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "PERAN UN WOMEN DALAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN TERHADAP *NON-CONSENSUAL INTIMATE IMAGES* (NCII) SEBAGAI KEKERASAN BERBASIS GENDER *ONLINE* (KBGO) DI INDONESIA" OLEH TIM PENGUJI YANG TERDIRI DARI:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc	,Sebagai Ketua	
2	Arthuur Jeverson Maya S.Sos, M.A	,Sebagai Anggota	
3	Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 27 Januari 2026



PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Nicole Josepha Hurint Fernandez
NIM : 2270750061
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Politik, Hukum dan Keamanan Global
Judul Skripsi : Peran UN Women dalam Perlindungan Perempuan terhadap *Non-Consensual Intimate Images* (NCII) Sebagai Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) di Indonesia

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 27 Januari 2026.

Jakarta, 27 Januari 2026

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc

Penguji II

Arthuur Jeverson Maya
S.Sos, M.A

Penguji III

Prof. Angel Damayanti,
S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D.

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan
Internasional

Arthuur Jeverson Maya
S.Sos, M.A



Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nicole Josepha Hurint Fernandez

NIM : 2270750061

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul : Peran UN Women dalam Perlindungan Perempuan terhadap
Non-Consensual Intimate Images (NCII) Sebagai Kekerasan
Berbasis Gender *Online* (KBGO) di Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta Pada
Tanggal 27 Januari 2026
Yang menyatakan



Nicole J.H. Fernandez

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran UN Women dalam Perlindungan Perempuan terhadap *Non-Consensual Intimate Images* (NCII) sebagai Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO) di Indonesia.”

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam kajian Hubungan Internasional, khususnya terkait peran organisasi internasional dalam perlindungan perempuan di era digital.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat berbagai keterbatasan, tantangan, dan kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun, berkat bimbingan, dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, penulis memperoleh banyak ilmu, pengalaman, serta wawasan yang sangat berharga. Penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang dengan tulus memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa menyertai penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang, dan semangat yang tiada henti selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
4. Bapak Dr. Verdinand Robertua Siahaan, S.Sos., M.Soc.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
5. Ibu Dr. Helen Diana Vida, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
6. Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.
7. Prof. Angel Damayanti, M.Si., M.Sc., Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., PH.D., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional serta staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
10. Keluarga besar penulis terkhususnya kedua orang tua, Bapak Trisno dan Mama Rini serta kedua adikku tercinta Charlotte dan William yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dalam proses penyelesaian studi ini.
11. Sahabat Aphrodite saya dan rekan-rekan seperjuangan yang telah menemani, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
12. Teman-teman bimbingan skripsi, yang selama ini menjadi tempat berkeluh kesah dalam memperjuangkan penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Hubungan Internasional, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan berkat-Nya kepada kita semua.

Jakarta, 27 Januari 2026

Nicole J.H. Fernandez



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Akademis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN.....	14
2.1 Reviu Literatur	15
2.2 Kerangka Teoritik.....	42
2.2.1 Teori Organisasi Internasional (Clive Archer)	42
2.2.2 Konsep Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i> (KBGO) - Powell & Henry.....	44
2.3 Operasionalisasi Teoritik	46
2.4 Hipotesis	48

2.5 Metode Penelitian	48
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	49
2.5.2 Bentuk Penelitian	52
2.5.3 Sumber & Teknik Pengumpulan Data	53
2.5.4 Teknik Validasi Data.....	55
2.5.5 Teknik Analisis Data.....	58
BAB III KEKERASAN BERBASIS GENDER <i>ONLINE</i> DAN NCII DI INDONESIA	61
3.1 Konseptualisasi Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i> (KBGO)	61
3.2 Bentuk-Bentuk KBGO dan Kerangka Nasional di Indonesia.....	63
3.3 NCII sebagai Manifestasi Kekerasan Seksual Digital di Indonesia	65
3.3.1 Karakteristik dan Kategori NCII sebagai Kekerasan Berbasis Gender	65
3.3.2 Perkembangan dan Lonjakan Kasus NCII di Indonesia (2020-2025) .	72
3.3.3 Contoh Kasus NCII di Indonesia	77
3.4 Dampak dan Kerentanan Korban NCII	81
3.4 Tantangan Penanganan dan Hambatan Struktural dalam Kasus NCII	83
BAB IV PERAN UN WOMEN DALAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN TERHADAP NCII SEBAGAI KBGO DI INDONESIA	87
4.1 Kehadiran dan Mandat UN Women di Indonesia	87
4.1.1 Mandat dan Fungsi UN Women secara Global	87
4.1.2 Kehadiran UN Women di Indonesia dan Fokus pada Isu Gender Digital	89
4.2 Analisis Peran UN Women dalam Isu NCII Berdasarkan Fungsi Organisasi Internasional menurut Clive Archer	90
4.2.1 UN Women sebagai Instrumen (Harmonisasi Norma, Kebijakan, dan Kapasitas Negara).....	91
4.2.2 UN Women sebagai Arena (Forum Koordinasi, Konsensus, dan Pertukaran Informasi)	93
4.2.3 UN Women sebagai Aktor	94
4.3 Evaluasi Efektivitas Peran UN Women.....	97
4.3.1 Efektivitas Normatif dan Regulatif	97
4.3.2 Efektivitas Kelembagaan dan Implementasi	98

4.3.3 Efektivitas Empiris-Sosial (Dampak pada Korban, Pelaporan, Respons dan Sikap Sosial)	99
4.3.4 Batasan Kausalitas dan Faktor Eksternal	101
BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Rekomendasi	104
DAFTAR PUSTAKA	107



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Reviu Literatur.....	32
Tabel 2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	54
Tabel 3.1 Perkembangan Kasus KBGO dan Persentase NCII dari Total KBGO (2020-2025).....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bentuk Kekerasan Seksual dalam Ranah Personal Tahun 2023.....3



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	46
-------------------------------	----



DAFTAR SINGKATAN

AI	<i>Artificial Intelligence</i>
CATAHU	Catatan Tahunan
CEDAW	<i>Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women</i>
CSO	<i>Civil Society Organization</i>
HAM	Hak Asasi Manusia
IOM	<i>International Organization for Migration</i>
KBGO	Kekerasan Berbasis Gender <i>Online</i>
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
KBR	Kantor Berita Radio
KemenPPPA	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Komnas Perempuan	Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan
KSBE	Kekerasan Seksual Berbasis Elektronik
LBH APIK	Lembaga Bantuan Hukum Asosiasi Perempuan Indonesia untuk Keadilan
NCII	<i>Non-Consensual Intimate Images</i>
NGO	<i>Non-Governmental Organization</i>
SAFEnet	<i>Southeast Asia Freedom of Expression Network</i>
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
TFGBV	<i>Technology-Facilitated Gender-Based Violence</i>
TPKS	Tindak Pidana Kekerasan Seksual
UU	Undang-Undang
UU TPKS	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual
UN	<i>United Nations</i>
UN Women	<i>United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women</i>
VCS	<i>Video Call Sex</i>

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan masifnya penggunaan media sosial telah memunculkan bentuk kekerasan baru terhadap perempuan, salah satunya *Non-Consensual Intimate Images* (NCII), yaitu penyebaran atau ancaman penyebaran konten intim tanpa persetujuan korban. NCII merupakan bagian dari Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO) yang menimbulkan dampak serius terhadap kondisi psikologis, sosial, dan ekonomi korban, khususnya perempuan. Di Indonesia, peningkatan kasus NCII belum sepenuhnya diimbangi dengan mekanisme perlindungan korban yang efektif dan berperspektif gender. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan permasalahan utama mengenai bagaimana peran UN Women dalam perlindungan perempuan terhadap NCII sebagai bentuk KBGO di Indonesia. Penelitian ini menggunakan Teori Organisasi Internasional dari Clive Archer untuk menganalisis peran UN Women sebagai instrumen, arena, dan aktor, serta konsep Kekerasan Berbasis Gender *Online* dari Powell dan Henry untuk memahami NCII sebagai kekerasan yang berakar pada ketimpangan relasi gender. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis dan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan UN Women, peraturan perundang-undangan nasional, literatur akademik, serta sumber sekunder lain yang relevan, dengan validasi data melalui triangulasi sumber. Temuan penelitian menunjukkan bahwa UN Women berperan signifikan dalam perlindungan perempuan dari NCII melalui advokasi kebijakan, penguatan norma internasional, peningkatan literasi digital berbasis gender, serta fasilitasi kerja sama antara pemerintah dan organisasi masyarakat sipil. Peran UN Women juga terlihat dalam kontribusinya terhadap penguatan kerangka regulasi dan peningkatan kesadaran publik mengenai KBGO. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa meskipun peran UN Women penting dan strategis, efektivitas perlindungan terhadap perempuan dari NCII masih memerlukan sinergi kebijakan nasional yang lebih komprehensif dan responsif terhadap perspektif gender.

Kata kunci: NCII; Kekerasan Berbasis Gender *Online*; UN Women; Perlindungan Perempuan; Indonesia.

ABSTRACT

The rapid development of digital technology and the widespread use of social media have generated new forms of violence against women, one of which is Non-Consensual Intimate Images (NCII), defined as the distribution or threat of distribution of intimate content without the victim's consent. NCII constitutes a form of Online Gender-Based Violence (OGBV) that causes serious psychological, social, and economic harm, particularly to women. In Indonesia, the increasing prevalence of NCII has not been fully matched by effective, gender-responsive victim protection mechanisms. Accordingly, this study formulates the main research problem of how UN Women plays a role in protecting women from NCII as a form of OGBV in Indonesia. This research employs the International Organization Theory proposed by Clive Archer to analyze the role of UN Women as an instrument, arena, and actor, alongside the concept of Online Gender-Based Violence developed by Powell and Henry to conceptualize NCII as violence rooted in gendered power inequalities. The methodology used is qualitative with a descriptive-analytical approach and a case study design. Data collection is conducted through document analysis of UN Women reports, national legal frameworks, academic literature, and other relevant secondary sources, with data validity ensured through source triangulation. The findings indicate that UN Women plays a significant role in protecting women from NCII through policy advocacy, the strengthening of international gender norms, the promotion of gender-sensitive digital literacy, and the facilitation of cooperation between government institutions and civil society organizations. UN Women's contributions are also reflected in efforts to strengthen regulatory frameworks and increase public awareness of OGBV. This study concludes that while UN Women's role is important and strategic, effective protection of women from NCII still requires stronger synergy with comprehensive and gender-responsive national policies.

Keywords: NCII; Online Gender-Based Violence; UN Women; Women's Protection; Indonesia.